

## HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DAN KEDISIPLINAN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Anjelika Widyasari<sup>1</sup>, Hamdani<sup>2</sup>, Dyoty Auliya Vilda Ghasya<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Tanjungpura

Email: [anjelikawidyasari@student.untan.ac.id](mailto:anjelikawidyasari@student.untan.ac.id)

<sup>2</sup>Universitas Tanjungpura

Email: [hamdani.mikraj@fkip.untan.ac.id](mailto:hamdani.mikraj@fkip.untan.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Tanjungpura

Email: [dyoty@fkip.untan.ac.id](mailto:dyoty@fkip.untan.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan antara kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik. Metode yang digunakan adalah penelitian *ex post facto* dengan jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas VA Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota dengan pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling yang berjumlah 16 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian berupa angket dan tes soal hasil belajar kelas V tema 9 subtema 2. Teknik analisis data menggunakan rumus *product moment*. Hasil perhitungan korelasi *product moment* antara kecerdasan emosional dan hasil belajar sebesar 0,591, antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar sebesar 0,670, antara kecerdasan emosional dengan kedisiplinan belajar sebesar 0,461. Hasil perhitungan korelasi ganda *product moment* antara kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar memperoleh  $r_{hitung} = 0,581 > r_{tabel} = 0,497$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota dengan tingkat korelasi sedang.

**Kata kunci:** Kecerdasan Emosional, Kedisiplinan Belajar, Hasil Belajar

### Abstract

*This study aims to describe the relationship between emotional intelligence and learning discipline with learning outcomes in thematic learning. The method used is ex post facto research with a type of correlation research. The population in this study was all VA class students of State Elementary School 39 Pontianak Kota with sampling using a simple random sampling technique of 16 students. The data collection techniques used in the study were in the form of questionnaires and tests about class V learning outcomes theme 9 subtheme 2. Data analysis techniques use the product moment formula. The results of the calculation of the product moment correlation between emotional intelligence and learning outcomes were 0.591, between learning discipline and learning outcomes of 0.670, between emotional intelligence and learning discipline of 0.461. The results of the calculation of the double correlation of product moment between emotional intelligence and learning discipline with learning outcomes obtained  $r_{count} = 0.581 > r_{table} = 0.497$ . So it can be concluded that  $H_a$  accepted there is a relationship between emotional intelligence and learning discipline with learning outcomes in thematic learning of grade V students of State Elementary School 39 Pontianak Kota with a moderate level of correlation.*

**Keywords:** Emotional Intelligence, Learning Discipline, Learning Outcomes

## Pendahuluan

Kecerdasan emosional merupakan hal terpenting dalam menentukan keberhasilan seseorang karena emosi yang lepas kendali dapat membuat orang pandai menjadi bodoh. Tanpa kecerdasan emosional, orang tidak akan mampu menggunakan kemampuan kognitif mereka sesuai dengan potensi yang dimilikinya (Syaparuddin & Elihami, 2020). Adapun kecerdasan emosional menyumbang 80% kesuksesan, diantaranya kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (mood), berempati dan kemampuan bekerja sama". Keberadaan kecerdasan emosional (EQ) yang tinggi dalam diri individu akan membangkitkan motivasinya untuk terus berprestasi (Wisudayanti, 2020).

Adanya hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa bersesuaian dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Dwi Susriyati pada tahun 2018 yang mendapatkan hasil terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dan hasil belajar siswa. Selain itu hasil penelitian Melisa Fransisca pada tahun 2018, juga menyimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa. Hal ini juga diperkuat lagi

dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Intan Dewantari yang mendapatkan hasil yang sama yaitu terdapat korelasi yang positif atau signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa.

Terdapat beberapa ciri-ciri orang yang memiliki kecerdasan emosional, ciri ini sangat penting, ciri-ciri kecerdasan emosional menurut para ahli yaitu mampu mengenali perasaan diri sendiri, dapat membaca perasaan orang lain, mengetahui kelebihan dan kekurangan diri sendiri tidak mudah merasa tersinggung atau baper, lebih cenderung menjadi sosok pendengar yang baik, memiliki cara berpikir terbuka dan menerima pendapat orang lain, dan tidak malu untuk meminta maaf lebih dulu (Mirnawati & Basri, 2018). Level kecerdasan tersebut bisa berpengaruh pada bagaimana cara mandiri seseorang dalam belajar, hingga mendapatkan prestasi. Dan cenderung adanya peningkatan, karena kecerdasan ini sangat berpengaruh pada bagaimana seseorang membawakan pribadi dirinya sendiri dalam kehidupan sehari-hari (Aswat et al., 2021).

Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kecerdasan emosionalnya saja tetapi kedisiplinan belajar juga ikut berpengaruh dalam mendapatkan hasil belajar yang baik

(Sudjana, 2009). Pendidikan kedisiplinan merupakan suatu proses bimbingan yang bertujuan untuk menanamkan pola perilaku tertentu, kebiasaan-kebiasaan tertentu, atau membentuk manusia dengan ciri-ciri tertentu, terutama untuk meningkatkan kualitas mental dan moral. Kedisiplinan belajar sangat diperlukan untuk terwujudnya suatu proses belajar yang baik (Wulandari et al., 2020).

Kedisiplinan belajar akan lebih mengasah keterampilan dan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan, karena siswa belajar menurut kesadarannya sendiri serta siswa akan selalu termotivasi untuk selalu belajar, sehingga pada akhirnya siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan soal-soal dari materi yang telah dipelajari (Aslianda, Jainidar, Israwati, 2017; Widyaningsih & Rosidi, 2015).

Adanya hubungan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa bersesuaian dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Maria Rosalina Fajaryanti pada tahun 2016, menyimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa. Selain itu hasil penelitian Anniza Aulia Sahara pada tahun 2018, juga menyimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar

dengan hasil belajar siswa. Hal ini juga diperkuat lagi dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Awiria pada tahun 2021 yang mendapatkan hasil yang sama yaitu terdapat korelasi yang positif atau signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian yang terdahulu membuat peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan menggabungkan variabel kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar, untuk membuktikan apakah ada hubungan antara dua variabel tersebut dengan hasil belajar siswa. Maka untuk membuktikannya dilakukan penelitian yang berjudul "Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota". Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang hubungan antara kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik siswa.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk menguji hubungan antara tiga variabel yaitu kecerdasan emosional, kedisiplinan belajar dan hasil belajar pada pembelajaran tematik siswa

kelas V. Penelitian korelasional sebagai penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang sudah ada.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA yang berjumlah 32 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling yaitu simple random sampling dengan cara undian, jadi peneliti memberikan nomor undian kepada siswa dan siswa yang mendapat nomor undian genap akan menjadi sampel penelitian sehingga sampel penelitian berjumlah 16 orang siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik komunikasi tidak langsung yaitu dengan cara memberikan angket kecerdasan emosional dan angket kedisiplinan belajar kepada siswa dan teknik studi dokumenter menggunakan hasil skor siswa pada soal tes hasil belajar yang dibuat peneliti pada pembelajaran tematik tema 9 subtema 2. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu variabel bebas kecerdasan emosional ( $x_1$ ) dan

kedisiplinan belajar ( $x_2$ ) serta variabel terikat yaitu hasil belajar siswa ( $y$ ).

Instrumen penelitian berupa item-item pertanyaan dalam bentuk angket dan berupa item-item soal tes hasil belajar. Untuk menguji instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas serta uji daya pembeda dan uji tingkat kesukaran soal untuk mengetahui tingkat kevalidan dan keandalan (reliabel) angket dan untuk mengetahui tingkat pembeda soal dan tingkat kesukaran soal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu rumus *Korelasi Product Moment* untuk mengetahui berapa besar hubungan antar variabel.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan hubungan antara kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 16 responden yang merupakan siswa kelas VA Sekolah Negeri 39 Pontianak Kota. Dalam penelitian ini meneliti kecerdasan emosional dengan menggunakan penyebaran angket, kedisiplinan belajar dengan menggunakan penyebaran angket dan hasil belajar berupa hasil perolehan skor siswa pada soal hasil belajar yang telah dipersiapkan peneliti.

Hasil analisis data penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 1**  
**Hasil Analisis Data Penelitian**

Keterangan	Hasil Penelitian
$\bar{X}$ Kecerdasan Emosional ( $x_1$ )	61,87
$\bar{X}$ Kedisiplinan Belajar ( $x_2$ )	32,06
$\bar{X}$ Hasil Belajar ( $y$ )	77,50
$r_{x_1y}$	0,591
$r_{x_2y}$	0,670
$r_{x_1x_2}$	0,461
$r_{x_1x_2y}$	0,581

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat hasil rata-rata kecerdasan emosional siswa diperoleh sebesar 61,87. Sementara, untuk rata-rata kedisiplinan belajar siswa diperoleh sebesar 32,06. Hasil rata-rata untuk hasil belajar siswa diperoleh sebesar 77,5.

Hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar dibuktikan dengan  $r$  yang diperoleh sebesar 0,591 > 0,497 ( $r_{tabel}$ ) maka dapat dikatakan terdapat korelasi antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota dengan kategori sedang.

Hubungan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar dibuktikan dengan  $r$  yang diperoleh sebesar 0,670 > 0,497 ( $r_{tabel}$ ) maka dapat dikatakan terdapat korelasi antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa pada

pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota dengan kategori kuat.

Hubungan antara kecerdasan emosional dengan kedisiplinan belajar dibuktikan dengan  $r$  yang diperoleh sebesar 0,461 > 0,497 ( $r_{tabel}$ ) maka dapat dikatakan tidak terdapat korelasi antara kecerdasan emosional dengan kedisiplinan belajar siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota.

Hubungan antara kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar dibuktikan dengan  $r$  yang diperoleh sebesar 0,581 > 0,497 ( $r_{tabel}$ ) maka dapat dikatakan terdapat korelasi antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota dengan kategori sedang.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap hubungan antara kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota. Maka pada bagian pembahasan ini akan diuraikan hasil penelitian tersebut. Adapun pembahasannya sebagai berikut:

## 1. Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan telah diketahui bahwa kecerdasan emosional siswa berada pada kategori baik dan hasil belajar siswa berada pada kategori baik. Data tersebut dianalisis menggunakan rumus korelasi product moment dan diperoleh hasil korelasi sebesar 0,591. Hasil perhitungan korelasi tersebut kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $N = 16$  dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,497 maka diketahui bahwa  $r_{hitung} = 0,591 > r_{tabel} = 0,497$ . Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara kedua variabel ini berada pada kategori sedang, maka dapat disimpulkan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik memiliki hubungan antara satu sama lain tetapi dengan tingkat yang sedang.

Hal ini berarti jika kecerdasan emosional yang ada dalam diri siswa tinggi seperti memiliki kesadaran diri yang tinggi, dapat mengelola emosi diri dengan baik, memotivasi diri dengan baik, berempati tinggi, dan dapat membina hubungan dengan baik bisa saja tidak mendapat hasil belajar yang baik. Jika dari aspek afektif bisa berkorelasi karena siswa memiliki kecerdasan emosional yang tinggi maka akan berpengaruh dengan nilai sikap siswa. Tetapi dari

aspek kognitif dan psikomotor belum tentu berkorelasi karena jika siswa memiliki kecerdasan emosional yang tinggi contohnya indikator kesadaran diri dan motivasi diri siswa tinggi bisa saja hasil belajar siswa dari aspek kognitif maupun dari aspek psikomotor akan mendapatkan hasil yang tidak baik. Ini bisa saja terjadi karena hasil belajar bukan hanya ditentukan oleh kecerdasan emosional saja tetapi ada faktor lain yang berhubungan dengan pencapaian hasil belajar yang baik.

Hasil belajar yang terbaik bukan hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektualnya saja melainkan kecerdasan emosional juga berpengaruh dalam mencapai hasil belajar yang maksimal". Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Melisa Fransisca pada tahun 2018, yang menyimpulkan bahwa terdapat korelasi dengan tingkat kuat antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa. Tetapi pada penelitian ini tidak sejalan dengan pendapat Gagne dan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Melisa Fransisca, karena pada penelitian ini mendapatkan hasil korelasi dengan tingkat sedang.

Kemungkinan hal ini dapat terjadi karena kurang objektifnya jawaban siswa atau bisa saja terjadi karena siswa kurang serius dalam menjawab soal ataupun

angket. Hal ini pun bisa saja terjadi karena kurang pengawasan peneliti dalam mengawasi siswa saat mengerjakan soal atau angket sehingga siswa ada yang menyontek jawaban temannya. Sehingga hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar dengan tingkat korelasi yang sedang.

## 2. Hubungan antara Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan telah diketahui bahwa kedisiplinan belajar siswa berada pada kategori baik dan hasil belajar siswa berada pada kategori baik. Data tersebut dianalisis menggunakan rumus korelasi product moment dan diperoleh hasil korelasi sebesar 0,670. Hasil perhitungan korelasi tersebut kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $N = 16$  dan taraf signifikansi 5% yaitu 0,497 maka diketahui bahwa  $r_{hitung} = 0,670 > r_{tabel} = 0,497$ . Hal ini menunjukkan bahwa tingkat korelasi antara kedua variabel ini berada pada kategori kuat, maka dapat disimpulkan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik memiliki hubungan yang positif dan signifikan antara satu sama lain dan memungkinkan adanya hubungan saling berkorelasi.

Hal ini berarti jika kedisiplinan belajar yang ada dalam diri siswa tinggi seperti berperilaku disiplin di dalam kelas, di luar kelas atau di sekolah dan berperilaku disiplin di rumah. Akan mendapat hasil belajar yang baik, dari aspek afektif tentu saja sangat berkorelasi karena jika siswa memiliki kedisiplinan belajar yang baik maka akan sangat berpengaruh dengan nilai sikap siswa. Dari aspek kognitif dan psikomotor yaitu jika siswa memiliki kedisiplinan belajar di kelas, di luar kelas, maupun di rumah maka siswa akan terus disiplin dan termotivasi untuk selalu belajar. Sehingga hasil belajar siswa baik dari aspek kognitif maupun dari aspek psikomotor akan mendapatkan hasil yang baik.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Maria Rosalina Fajaryanti pada tahun 2016, menyimpulkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa. Hal ini juga terjadi pada penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dan mendapatkan hasil yang sama yaitu terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa.

Kedisiplinan belajar diartikan sebagai tindakan yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas

dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran. Ini berarti bahwa kedisiplinan belajar yang dimiliki seorang siswa sangat diperlukan untuk terwujudnya suatu proses belajar yang baik. Kedisiplinan belajar di kelas, di luar kelas atau di sekolah maupun di rumah akan lebih mengasah keterampilan dan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan. Karena siswa belajar menurut kesadarannya sendiri dan memiliki jadwal belajar yang baik di rumah. Siswa ini memiliki kedisiplinan belajar yang baik dan hasil belajar termasuk kategori cukup hingga sangat baik. Pendapat Suharsimi Arikunto tersebut benar adanya karena dengan tingkat kedisiplinan belajar yang baik maka siswa akan termotivasi untuk belajar sendiri tanpa disuruh orangtua sehingga akan menghasilkan hasil belajar yang baik pula.

### **3. Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Kedisiplinan Belajar Siswa**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan telah diketahui bahwa kecerdasan emosional siswa berada pada kategori baik dan kedisiplinan belajar berada pada kategori baik. Data tersebut dianalisis menggunakan rumus korelasi product moment dan diperoleh hasil korelasi sebesar 0,461. Hasil

perhitungan korelasi tersebut kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $N = 16$  dan taraf sigifikansi 5% yaitu 0,497 maka diketahui bahwa  $r_{hitung} = 0,461 < r_{tabel} = 0,497$ . Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara kedua variabel ini berada pada kategori rendah, maka dapat disimpulkan antara kecerdasan emosional dengan kedisiplinan belajar siswa tidak memiliki hubungan yang positif dan signifikan antara satu sama lain dan kecil kemungkinan adanya hubungan saling berkorelasi.

Kedisiplinan belajar ialah suatu keadaan tertib, dimana orang-orang (siswa) tergabung dalam suatu proses pembelajaran tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dengan kesadaran diri sendiri tanpa ada paksaan, baik peraturan secara tertulis maupun tidak tertulis dalam perubahan tingkah laku". Ini berarti bahwa di dalam kedisiplinan belajar yang dilakukan di dalam kelas, di luar kelas atau sekolah maupun di rumah yang dimiliki siswa terdapat kesadaran diri sendiri yang diatur oleh kecerdasan emosional. Tetapi pada penelitian ini tidak sejalan dengan pendapat E. Mulyasa, karena pada penelitian ini mendapatkan hasil tidak adanya korelasi antara kecerdasan emosional dengan kedisiplinan belajar.

Kemungkinan hal ini dapat terjadi karena kurang objektifnya jawaban siswa



atau bisa saja terjadi karena siswa kurang serius dalam menjawab soal ataupun angket. Hal ini pun bisa saja terjadi karena kurang pengawasan peneliti dalam mengawasi siswa saat mengerjakan angket sehingga siswa ada yang menyontek jawaban temannya. Sehingga hasil penelitian menunjukkan tidak adanya korelasi antara kecerdasan emosional dengan kedisiplinan belajar.

#### **4. Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Kedisiplinan Belajar dengan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa kecerdasan emosional siswa berada pada kategori baik dan kedisiplinan belajar berada pada kategori baik serta hasil belajar siswa berada pada kategori baik. Data tersebut dianalisis menggunakan rumus korelasi product moment dan diperoleh hasil korelasi sebesar 0,581. Hasil perhitungan korelasi tersebut dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $N=16$  dan taraf sigifikansi 5% yaitu 0,497 maka diketahui  $r_{hitung}=0,581 > r_{tabel} = 0,497$ . Hal ini menunjukkan bahwa tingkat hubungan antara ketiga variabel ini berada pada kategori sedang, maka dapat disimpulkan antara kecerdasan emosional dan

kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik memiliki hubungan antara satu sama lain tetapi dengan tingkat korelasi yang sedang.

Hal ini berarti jika kecerdasan emosional yang ada dalam diri siswa tinggi seperti memiliki kesadaran diri yang tinggi, dapat mengelola emosi diri dengan baik, memotivasi diri dengan baik, berempati tinggi, dan dapat membina hubungan dengan baik.

Dan jika kedisiplinan belajar yang ada dalam diri siswa juga tinggi seperti berperilaku disiplin di dalam kelas, di luar kelas atau di sekolah dan berperilaku disiplin di rumah. Belum tentu akan mendapat hasil belajar yang baik. Jika dari aspek afektif bisa berkorelasi karena jika siswa memiliki kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar yang tinggi maka akan sangat berpengaruh dengan nilai sikap siswa (Ernilah et al., 2022; Kadani, 2014).

Tetapi dari aspek kognitif dan psikomotor belum tentu berkorelasi jika siswa memiliki kecerdasan emosional yang tinggi contohnya indikator kesadaran diri dan motivasi diri siswa tinggi dan memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi di kelas, di luar kelas maupun di rumah bisa saja hasil belajar siswa belum tentu akan mendapat hasil belajar

yang baik dari aspek kognitif maupun dari aspek psikomotornya.

Hasil belajar yang terbaik bukan hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektualnya saja melainkan kecerdasan emosional juga berpengaruh dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Kedisiplinan belajar diartikan sebagai tindakan yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran (Kumalasari et al., 2020).

Tetapi pada penelitian ini tidak begitu sejalan dengan pendapat berbagai pandangan teori yang ada karena pada penelitian ini mendapatkan hasil korelasi dengan tingkat sedang. Ini bisa saja terjadi karena hasil belajar bukan hanya ditentukan oleh kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar saja tetapi ada faktor lain yang berhubungan dengan pencapaian hasil belajar yang baik.

Kemungkinan hal ini dapat terjadi karena kurang objektifnya jawaban siswa atau bisa saja terjadi karena siswa kurang serius dalam menjawab soal ataupun angket. Hal ini pun bisa saja terjadi karena kurang pengawasan peneliti dalam mengawasi siswa saat mengerjakan soal atau angket sehingga siswa ada yang menyontek jawaban temannya. Sehingga hasil penelitian

menunjukkan adanya korelasi antara kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa tetapi dengan tingkat korelasi yang sedang.

### **Kesimpulan**

Dari analisis penelitian korelasi yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan umum bahwa terdapat hubungan yang berkategori sedang antara kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik siswa V Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota. Kesimpulan secara khusus dapat dilihat pada uraian di bawah ini: (1) Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota sebesar 0,591 yang berarti terdapat hubungan dengan tingkat hubungan sedang. (2) Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hubungan antara kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota sebesar 0,670 yang berarti terdapat hubungan dengan tingkat hubungan kuat. (3) Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hubungan antara kecerdasan emosional dengan kedisiplinan belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 39

Pontianak Kota sebesar 0,461 yang berarti tidak terdapat korelasi dengan tingkat hubungan sedang. (4)

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hubungan antara kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar dengan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota sebesar 0,581 yang berarti terdapat hubungan dengan tingkat hubungan sedang.

Adapun beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan paparan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di Sekolah Dasar Negeri 39 Pontianak Kota diantaranya adalah sebagai berikut: (1) Kepada guru akan lebih baik jika guru lebih

memperhatikan dan mengasah atau bahkan meningkatkan kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar yang dimiliki siswa. (2) Kepada guru untuk meningkatkan kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar siswa hendaknya guru dan orang tua dapat menjalin kerjasama yang baik, guru dapat membimbing kecerdasan emosional dan kedisiplinan belajar anak di sekolah dan orang tua membimbing di rumah. (3)

Kepada peneliti lain, apabila tertarik melakukan penelitian sejenis dengan penelitian ini, disarankan agar lebih memperhatikan waktu dan persiapan yang lebih matang, agar dalam pelaksanaannya bisa berjalan secara efektif.

### Daftar Pustaka

- Aslianda, Jainidar, Israwati, N. (2017). HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 18 BANDA ACEH. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1).
- Aswat, H., Sari, E. R., Aprilia, R., Fadli, A., & Milda, M. (2021). Implikasi Distance Learning di Masa Pandemi COVID 19 terhadap Kecerdasan Emosional Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.803>
- Ernilah, E., Toharudin, M., & Saefudin Wahid, F. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 3(02). <https://doi.org/10.46772/kontekstual.v3i02.665>
- Kadeni, K. (2014). PENTINGNYA KECERDASAN EMOSIONAL DALAM PEMBELAJARAN. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 2(1). <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v2i1.601>
- Kumalasari, L. I., Kusrahmadi, S. D., & Herwin, H. (2020). Analisis hubungan antara kecerdasan emosional dengan kedisiplinan siswa sekolah dasar. *FOUNDASIA*, 11(2). <https://doi.org/10.21831/foundasia.v11i2.34844>

- Mirawati, M., & Basri, M. (2018). PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH DASAR. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(1). <https://doi.org/10.26618/jrpd.v1i1.1240>
- Sudjana, N. (2009). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. In *Sinarbaru*.
- Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2020). PENINGKATAN KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) DAN KECERDASAN SPIRITUAL (SQ) SISWA SEKOLAH DASAR SD NEGERI 4 BILOKKA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS DIRI DALAM PROSES PEMBELAJARAN PKn. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1). <https://doi.org/10.33487/mgr.v1i1.325>
- Widyaningsih, S., & Rosidi, I. (2015). PENGARUH PEMBELAJARAN AKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI POKOK PLANTAE. *Jurnal Pena Sains*.
- Wisudayanti, K. A. (2020). Pengembangan Kecerdasan Emosional Siswa di Sekolah Dasar Melalui Penanaman Pendidikan Karakter. *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2).
- Wulandari, S. A. D., Pranowo, H., & ... (2020). Perbedaan Hasil Belajar Matematika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Student Team Achievement Divisions dan Contextual teaching and .... *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*.